
ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Hanny William Pangestu

Email: Hannyliu1508@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 14 perusahaan dari populasi yang berjumlah 27 perusahaan. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien korelasi berganda, dan koefisien determinasi, serta uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KATA KUNCI: ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di dunia semakin pesat seiring dengan kondisi perekonomian yang membaik sehingga muncul perusahaan-perusahaan baru yang menimbulkan terjadinya persaingan ketat di antara perusahaan tersebut. Persaingan tersebut membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja keuangannya untuk mendukung kegiatan dalam suatu perusahaan. Apabila perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, maka tujuan perusahaan akan lebih mudah dicapai. Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha mencapai tujuannya untuk keberlangsungan usahanya. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin dengan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dan tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah gambaran tingkat keberhasilan perusahaan mengenai kinerja dan juga tujuan perusahaan di masa depan, yang dapat memengaruhi persepsi atau

tanggapan investor pada perusahaan. Faktor-faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan di antaranya, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung stabil dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil asetnya. Jika ukuran perusahaan semakin besar, maka akan semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal sehingga berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan dana yang memiliki beban tetap untuk meningkatkan hasil dari sebuah investasi maupun operasional perusahaan. Perusahaan yang menggunakan *leverage* memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Penggunaan *leverage* dapat menciptakan beban dan risiko bagi perusahaan. Perusahaan yang terlalu banyak melakukan pembiayaan dengan utang dianggap tidak sehat karena dapat menurunkan laba yang pada akhirnya berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang harus dibayar dengan aset lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi biasanya memiliki kesempatan lebih baik untuk mendapatkan dukungan dari banyak pihak, misalnya kreditur, lembaga keuangan maupun pemasok. Likuiditas yang tinggi dapat memengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan sehingga permintaan saham perusahaan akan meningkat dan kemudian harga saham juga meningkat. Jadi, likuiditas perusahaan yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan maupun investasi perusahaan. Profitabilitas penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan laba perusahaan dan investasi dari pemegang saham yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Nilai perusahaan menggambarkan baik atau buruknya kinerja suatu perusahaan dan kesejahteraan perusahaan di masa depan. Menurut Sudrajat dan Suwaji (2018: 5): Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari keuntungan perusahaan yang diperoleh selama perusahaan beroperasi. Menurut Akbarina (2018: 136): Nilai perusahaan adalah harga

yang dibayar oleh calon pembeli apabila saham perusahaan tersebut dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang diterima oleh pemilik perusahaan. Keputusan keuangan yang tepat oleh manajer keuangan akan meningkatkan nilai perusahaan dan berdampak pada kemakmuran pemilik perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan *price to book value* (PBV). Menurut Tambunan (2007: 160): *Price to book value* adalah rasio antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham. *Price to book value* membantu investor untuk membandingkan nilai pasar dengan harga saham yang mereka bayar per saham.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dapat digambarkan sebagai tingkat keberhasilan perusahaan mengenai kinerja dan keberlangsungan perusahaan di masa depan. Tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham karena semakin tinggi harga saham akan memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Faktor-faktor yang diperkirakan dapat memengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini, yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas dan profitabilitas.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset pada akhir tahun dan total penjualan. Menurut Hery (2017: 3): Ukuran perusahaan adalah suatu skala untuk mengklarifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan cara melihat dari total aset, total penjualan, dan nilai pasar saham. Ukuran Perusahaan dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu perusahaan besar, dan kecil. Perusahaan yang besar memiliki risiko bisnis yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan kecil karena perusahaan besar memiliki kontrol bisnis yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dilihat dari logaritma natural total aset perusahaan. Menurut Asnawi dan Wijaya (2005: 274): Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset karena nilai total aset biasanya sangat besar dibandingkan dengan variabel keuangan lainnya dengan maksud untuk mengurangi peluang heteroskedastisitas.

Ukuran perusahaan yang semakin besar akan berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan karena perusahaan memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapat pendanaan dari kreditur. Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor karena semakin besar perusahaan, semakin dikenal oleh masyarakat

yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini didukung penelitian oleh Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Leverage menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau dana untuk meningkatkan hasil investasi bagi pemegang saham. Menurut Horne dan Wachowicz (2007: 182): *leverage* adalah penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan keuntungan perusahaannya. Menurut Hery (2014: 162): *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan yang menggunakan utang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan utang yang tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan bisa terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.

Perusahaan yang menggunakan utang lebih besar daripada modal mampu menghasilkan laba lebih besar bagi pemegang saham dibandingkan dengan perusahaan yang menggunakan utangnya lebih kecil daripada modal pada saat ekonomi baik. Pada saat ekonomi buruk, perusahaan yang menggunakan utangnya lebih besar dibandingkan dengan modal akan menghasilkan laba lebih kecil bagi pemegang saham daripada perusahaan yang penggunaan utangnya lebih kecil dibandingkan dengan modal. Dalam penelitian ini, untuk mengukur leverage menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Menurut Rangkuti (2011: 184): *Debt to equity ratio* (DER) adalah perbandingan antara total kewajiban dengan total modal sendiri. Menurut Kariyoto (2017: 12): *Debt to equity ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang.

Perusahaan yang mempunyai leverage tinggi akan memengaruhi penurunan nilai perusahaan karena penggunaan dana yang berlebihan dari sumber utang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa penggunaan utang dalam membiayai investasi pada aset semakin besar, yang berarti risiko keuangan perusahaan meningkat. Hal ini didukung penelitian oleh Sujoko dan Soebiantoro (2007) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya dengan aset lancarnya. Menurut Kariyoto

(2017: 189): Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya pada waktu ditagih. Menurut Kasmir dan Jakfar (2003: 125): Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, likuiditas diukur menggunakan *current ratio* (CR). *Current ratio* adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar dan utang lancar. Menurut Hidayat (2018: 46): *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan utang jangka pendek ketika jatuh tempo. Menurut Hery (2015: 528): *Current ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan suatu perusahaan dapat melunasi hutang jangka pendeknya.

Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi biasanya lebih memiliki peluang mendapatkan berbagai macam dukungan dari pihak-pihak luar, salah satunya adalah kreditur. Perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi akan meningkat nilai perusahaan karena semakin tinggi likuiditas, maka permintaan saham meningkat dan kemudian harga saham akan meningkat sehingga memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini didukung penelitian oleh Dewi dan Sujana (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari penjualan maupun investasi perusahaan. Menurut Hery (2015: 517): Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Menurut Sudana (2009: 25): Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan aset, modal atau penjualan perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *return on asset* (ROA). *Return on asset* adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Menurut Hery (2015: 517): *Return on asset* (ROA) adalah rasio yang mengukur jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana dalam total aset.

Profitabilitas sangat penting untuk perusahaan karena profitabilitas menunjukkan baik atau tidaknya keberlangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena profitabilitas tinggi akan menarik calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Jika banyak investor yang membeli saham perusahaan, maka akan

menaikkan harga saham perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaannya. Hal ini didukung penelitian oleh Nurhayati (2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan penulis adalah bentuk penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui website resmi www.idx.co.id. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan kriteria penentuan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang sudah IPO sebelum tahun 2013 dan tidak di-*delisting* selama periode penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan dari populasi penelitian yang berjumlah 27 perusahaan. Penulis menganalisis data dan menguji data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22.

PEMBAHASAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil pengujian statistik deskriptif dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

TABEL 1
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	82	,2564	30,1682	4,099332	5,6237660
LN	82	26,4337	32,2010	28,679479	1,4620833
DER	82	,1646	1,9549	1,006758	,5023799
CR	82	,2125	8,6378	2,159216	1,6005457
ROA	82	-,0687	,6572	,092559	,1190241
Valid N (listwise)	82				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 1, *Price to book value* (PBV) mempunyai nilai minimum sebesar 0,2564; nilai maksimum sebesar 30,1682; nilai rata-rata sebesar 4,099332; dan nilai standar deviasi sebesar 5,6237660. Logaritma natural total aset perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 26,4337; nilai maksimum sebesar 32,2010; nilai rata-rata sebesar 28,679479; dan nilai standar deviasi sebesar 1,4620833. *Debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,1646; nilai maksimum sebesar 1,9549; nilai rata-rata sebesar 1,006758; dan nilai standar deviasi sebesar 0,5023799. *Current ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 0,2125; nilai maksimum sebesar 8,6378; nilai rata-rata sebesar 2,159216; dan nilai standar deviasi sebesar 1,6005457. *Return on asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,0687; nilai maksimum sebesar 0,6572; nilai rata-rata sebesar 0,092559; dan nilai standar deviasi sebesar 0,1190241.

2. Analisis regresi linear berganda

TABEL 2
PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-6,245	5,940		-1,051	,296					
LN	,178	,194	,046	,922	,360	,043	,104	,045	,954	1,048
DER	2,282	,811	,204	2,814	,006	,055	,305	,138	,461	2,171
CR	-,546	,251	-,155	-2,172	,033	-,047	-,240	-,107	,473	2,116
ROA	44,397	2,427	,940	18,289	,000	,845	,902	,899	,915	1,092

a. Dependent Variable: PBV
Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 2, dapat disusun persamaan regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -6,245 + 0,178 X_1 + 2,282 X_2 - 0,546 X_3 + 44,397 X_4 + e$$

3. Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R) dan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*).

TABEL 3
HASIL UJI KOEFISIEN KORELASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,902 ^a	,814	,804	2,4879368	,814	84,217	4	77	,000	1,113

a. Predictors: (Constant), ROA, LN, CR, DER

b. Dependent Variable: PBV
Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasinya sebesar 0,902 yang artinya nilai tersebut termasuk pada rentang 0,80-1,000. Berdasarkan Tabel 1.2, angka ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,804 yang artinya kemampuan ukuran

perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas dalam memberikan informasi atau penjelasan terhadap nilai perusahaan sebesar 80,4 persen, sedangkan sisanya 19,6 persen ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji F

TABEL 4
HASIL UJI F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2085,149	4	521,287	84,217	,000 ^b
	Residual	476,617	77	6,190		
	Total	2561,766	81			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, LN, CR, DER

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2019

Berdasarkan hasil pada Tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa model penelitian ini layak diuji. Model regresi tersebut dapat digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi nilai perusahaan. Variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen nilai perusahaan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

5. Uji t dan Hipotesis

Berdasarkan Tabel 2, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,360 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi pada variabel *leverage* (DER) sebesar 0,006 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi arah positif sebesar 2,282. Angka ini menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi pada variabel likuiditas (CR) sebesar 0,033 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi arah negatif sebesar 0,546. Angka ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi arah positif sebesar 44,397. Angka ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti pertumbuhan perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan objek penelitian yang lain dan perpanjangan periode penelitian agar dapat memberikan gambaran pengaruh yang lebih tepat terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. 2018. *Pasar Modal Syariah*. Jakarta: PT Alex Komputindo.
- Akbarina, Farida. 2018. *Pengantar Bisnis*. Malang: Polinema Press.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dewi, Ida Ayu Puspita Trisna, dan I Ketut Sujana. Januari 2019. "Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.26, No.1, hal. 85-110.
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*, Jakarta: PT Grasindo.
- _____. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2018. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Sidoharjo:Uwais Inspirasi Indonesia.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, JR. 2007. *Fundamentals of Financial Management Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir dan Jakfar. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Nurhayati, Mafizatul. Juli 2013 "Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa." *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, hal. 144-153.

Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sudana, I Made. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sudrajat, Asep dan Suwaji. 2018. *Ekonomi Manajerial*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sujoko, dan Ugy Soebiantoro. Maret 2007. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 9, No.1, hal. 41-48.

